

SKRIPSI

**MBAH SIREN DAN MBAH KISUT: PERAN AKTOR DALAM
MELESTARIKAN TRADISI TEMU MANTEN MASYARAKAT
JAWA DI DESA KARANG BUNGA**



AYU PURNAWATI

1810415320026

**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI

2023/2024

HALAMAN PENGESAHAN



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

MBAH SIREN DAN MBAH KISUT: PERAN AKTOR DALAM MELESTARIKAN TRADISI TEMU MANTEN MASYARAKAT JAWA DI DESA KARANG BUNGA

Disusun dan diajukan oleh:

AYU PURNAWATI
1810415320026

Dinyatakan lulus dengan nilai 81,6 (A) dalam ujian mempertahankan skripsi Tingkat Sarjana (S1) Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin, pada tanggal: 10 Juni 2024

Menyetujui,
Pembimbing,

Arif Rahman Hakim, S.S., M.A.
NIP. 199003192019031012

Penguji 1,

Drs. H. Setna Budhi, M.Si. Ph.D.
NIP. 196501011990031008

Dekan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Lambung Mangkurat

Prof. Dr. H. Budi Suryadi, S.Sos., M.Si.
NIP. 197301221998021001

Penguji 2,

Khairussalam, S.Ag, M.Si
NIP. 1975030720081210031

Ketua Program Studi Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Lambung Mangkurat



Drs. H. Setna Budhi, M.Si. Ph.D.
NIP. 196501011990031008



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Brigjen H. Hasan Basry Banjarmasin 70123
Telepon : (0511) 3304595 Laman : <http://fisip.ulm.ac.id/>

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Pada hari ini Senin tanggal 10 bulan Juni tahun 2024, Tim Penguji yang ditunjuk oleh Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin dengan surat Nomor: /UN8.1.13/KP10.00/2024 tanggal 10 Juni 2024 untuk menguji skripsi :

Nama : Ayu Pumawati
NIM : 1810415320026
Jurusan/Program Studi : Sosiologi
Judul Skripsi : Mbah Siren dan Mbah Kisut : Peran Aktor dalam Melestarikan Tradisi Temu Manten Masyarakat Jawa di Desa Karang Bunga.
Tempat Ujian : Ruang Baca Prodi Sosiologi
Waktu Ujian : 12.00 WITA - 13.30 WITA
Nilai : **81.6 (A)**
Dinyatakan : Lulus / ~~Tidak Lulus~~

Demikian berita acara ini dibuat dan ditandatangani sesuai dengan peraturan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin.

Dibuat di : BANJARMASIN
Pada Tanggal : 10 Juni 2024

Tim Penguji,

Mahasiswa yang diuji,

Ayu Pumawati
1810415320026

1. Ketua : Arif Rahman Hakim, S.S., M.A.

2. Anggoa : Drs. H.Setia Budhi, M.Si.,Ph. D.

3. Anggota : Khairussalam, S.Ag. M.Si

Mengetahui/Membenarkan :
Koordinator Program Studi Sosiologi



Drs. H. Setia Budhi, M.Si, Ph.D.
NIP. 195001011990031008



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ayu Purnawati
Nomor Induk Mahasiswa : 1810415320026
Program Studi : Sosiologi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul,

**“MBAH SIREN DAN MBAH KISUT: PERAN AKTOR DALAM MELESTARIKAN
TRADISI TEMU MANTEN MASYARAKAT JAWA DI DESA KARANG BUNGA”**

Merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pemikiran orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini adalah karya orang lain, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan peraturan yang mengaturnya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, tanpa paksaan dan intimidasi dari pihak manapun.

Banjarmasin, Juni 2024

yatakan,

4000EALX171144613
AYU PURNAWATI
NIM. 1810415320026

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“kita adalah nom-noman seng saben dino di kroyok masalah, tapi ijek iso ngomong yowes lah ora popo, berarti dewe duwe mental gatot koko, lak no pertahan no”

(Kita adalah anak muda yang setiap hari di keroyok oleh masalah, tapi masih bisa berkata ya sudahlah tidak apak-apa, berarti kita punya mental gatot kaca, kalau begitu pertahankan)

--

“Kita dilahirkan untuk menjadi Nyata bukan untuk menjadi Sempurna”

-Min Yoon Gi-

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

Kedua orang tua saya, paman dan bibi saya dan diri saya sendiri terimakasih atas doa dan segala bentuk dukungan yang sudah di berikan selama ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas kehadirannya atas pertolongannya saya telah sampai di tahap ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi yang berjudul **“Mbah Siren dan Mbah Kisut : Peran Aktor Dalam Melestarikan Tradisi Temu Manten Masyarakat Jawa di Desa Karang Bunga”** dengan segala bentuk serta isinya yang belum sempurna ini karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Penulis menyusun skripsi ini dalam usaha memenuhi syarat untuk menyelesaikan kerja Skripsi Strata 1 Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lambung Mangkurat.

Selama penyusunan dan penulisan Skripsi ini, penulis mendapatkan bantuan yang melimpah dari lingkungan universitas. Penulis menyadari bahwa keberhasilan dalam menyelesaikan Skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan dan dorongan semua pihak yang membantu menyelesaikan Skripsi ini. Penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Ahmad Alim Bachri, S.E., M.Si. selaku Rektor Universitas Lambung Mangkurat.
2. Prof. Dr. H. Budi Suryadi, S.Sos., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat.
3. Drs. H. Setia Budhi, M.Si. Ph.D., selaku ketua Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat.
4. Arif Rahman Hakim, S.S. M.A. Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah bersedia membimbing dan mengajarkan dengan rasa sabar.
5. Bapak Drs. H. Setia Budhi, M.Si. Ph.D., selaku dosen penguji I yang telah memberikan saran dan masukkan dalam perbaikan skripsi.
6. Bapak Khairussalam, S. Ag, M.Si selaku penguji II yang sudah memberikan saran dan masukkan dalam perbaikan penyusunan skripsi.

7. Segenap Dosen Prodi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
8. Kedua orang tua saya Bapak Miseni dan Ibu Endang Trismawati yang sudah memberikan doa dan dukungannya begitu besar yang selama ini telah diberikan.
9. Saudara dan keluarga yang sudah memberikan doa kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
10. Tetangga-tetangga saya yang sudah mau membicarakan saya, karena saya belum lulus-lulus.
11. Dan terimakasih kepada diri saya sendiri yang sudah mau bertahan untuk melanjutkan apa yang sudah diri saya mulai.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan oleh karena itu penulis mengharapkan adanya kritik dan saran untuk memperbaiki skripsi ini sehingga dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya. Akhir kata saya ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu menyusun Skripsi ini.

Banjarmasin,

Ayu Purnawati

ABSTRAK

Ayu Purnawati. 2024. *Mbah Siren dan Mbah Kisut: Peran Aktor Dalam Melestarikan Tradisi Temu Manten Masyarakat Jawa di Desa Karang Bunga*. Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin. Pembimbing: Arif Rahman Hakim, S.S.M.A

Adanya suku Jawa di Desa Karang Bunga tidak luput dari program pemerintah yaitu transmigrasi, program ini bertujuan untuk pemerataan penduduk dengan maksud dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan dan menjadi pusat pembangunan wilayah yang baru. Dengan begitu membuat desa mempunyai kebudayaan yang berbeda, tetapi tidak membuat masyarakatnya terpecah belah. Hal ini tentu saja tidak luput dari peran aktor yang masih mampu melestarikan tradisi-tradisi dari Jawa, aktor-aktor ini berperan penting dalam membangun integrasi yang ada di Desa.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran pemandu Temu Manten dan bagaimana melestarikan tradisi Jawa tersebut di Desa Karang Bunga. Penelitian ini menggunakan metode penelitian Kualitatif dengan menggunakan pendekatan Life History dan cara pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa peran aktor saat menjadi pemandu Temu Manten sangat berpengaruh, kedua aktor saling terikat dengan target yang akan dipandunya bukan hanya target atau sasaran seperti kedua mempelai saja tetapi masyarakat sekitar juga untuk menjadi perantara dalam membentuk komunitas orang Jawa dan juga sebagai sesepuh dimana dapat juga melestarikan kebudayaan dari masing-masing daerah. Hal ini juga membuat masyarakat yang ada di Desa Karang Bunga masih melakukan dan tidak melupakan bagaimana tradisi yang berasal dari daerah mereka yakni Jawa walaupun mereka sudah menetap di Kalimantan tetapi mereka masih melestarikannya karena adanya peran aktor dari Mbah Siren dan Mbah Kisut.

Kata Kunci : Temu Manten, Peran Aktor, Tradisi

ABSTRACT

Ayu Purnawati. 2024 *Mbah Siren and Mbah Kisut: The Role of Actors in Preserving the Javanese Gathering Manten Tradition in Karang Bunga Village*. Sociology Study Program, Faculty of Social and Political Sciences, Lambung Mangkurat University, Banjarmasin. Advisor: Arif Rahman Hakim, S.S.M.A

The existence of the Javanese tribe in Karang Bunga Village has not escaped the government program, namely transmigration, where this program aims to move and distribute the population with the aim of increasing income and welfare and becoming a new regional development center. In this way, the village has different culture, but does not divide the community. This of course does not escape the role of actors who are still able to preserve Javanese traditions, these actors play an important role in building integration in the village.

This research aims to describe the role of Temu Manten traditional guides and how the role of Temu Manten guides plays in forming a community in the Javanese community in Karang Bunga village. This research uses qualitative research methods using a Life History approach and methods of data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions.

The results of this research show that the actor's role in being the driver of Temu Manten is very influential, both actors are bound to the target they will guide not only the target or targets such as the bride and groom but the surrounding community as well as being an intermediary in forming a Javanese community and also as an elder. Which can also preserve the culture of each region. This also makes the people in Karang Bunga Village still carry out and not forget the traditions that originate from their region, namely Java, even though they have settled in Kalimantan, they still preserve them because of the role of actors from Mbah Siren and Mbah Kisut.

Keywords: *Temu Manten, Actor's Role, Tradition*

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1. Manfaat Teoritis.....	4
2. Manfaat Praktis.....	4
BAB II.....	5
TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Review Penelitian Terdahulu.....	5
2.2 Uraian Konseptual.....	8
2.2.1 Masyarakat Jawa.....	8
2.2.2 Pengertian Transmigrasi.....	9
2.2.3 Komunitas.....	9
2.2.4 Tradisi Temu Manten.....	10
2.3 Landasan Teori.....	11
2.3.1 Teori Peran.....	11
BAB III.....	15
METODE PENELITIAN.....	15
3.1 Jenis Penelitian.....	15

3.2 Pendekatan Yang Digunakan	15
3.3 Waktu dan Lokasi Penelitian	16
3.4 Teknik Pengumpulan Data	17
3.4.1 Observasi	17
3.4.2 Wawancara	18
3.4.3 Dokumentasi	18
3.5 Teknik Analisis Data	19
3.5.1 Reduksi Data	19
3.5.2 Penyajian Data	19
3.5.3 Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi	19
3.6 Bagan Alir Penelitian	20
BAB IV	21
GAMBARAN LOKASI PENELITIAN	21
4.1 Sejarah Awal Transmigrasi	21
4.2 Desa Karang Bunga	22
4.3 Penduduk Karang Bunga	24
4.3.1 Jumlah Penduduk	25
4.3.2 Mata Pencaharian	25
4.3.3 Keberagaman Penduduk	26
4.4 Sosial Budaya	27
4.4.1 Kesenian	27
4.4.2 Tradisi di Desa Karang Bunga	28
4.4.3 Adat Perkawinan di Desa Karang Bunga	29
BAB V	31
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
5.1 Biografi Pemandu Temu Manten di Desa Karang Bunga	31
5.1.1 Biografi Mbah Siren	31
5.1.2 Biografi Mbah Kisut	34
5.2 Praktek Pemandu Temu Manten dalam acara Pernikahan di Desa Karang Bunga	36
5.3 Analisis Peran Pemandu Temu Manten Dalam Melestarikan Tradisi Masyarakat Jawa di Desa Karang Bunga	45
5.3.1 Peran Aktor dalam menjadi pemandu Temu Manten	46

5.3.2 Peran Aktor dalam melestarikan Tradisi Masyarakat Jawa di Desa Karang Bunga.....	49
5.3.3 Kesimpulan Analisis	51
BAB VI	53
KESIMPULAN DAN SARAN.....	53
6.1 Kesimpulan	53
6.2 Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN.....	57

DAFTAR TABEL

Tabel 3.3: Tabel Kegiatan penelitian	17
Table 3.4.2 Nama Informan Penelitian	18

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.2 Peta Desa Karang Bunga.....	22
Gambar 4.4.1 Kesenian Reog Ponorogo dan Jaranan di Desa Karang Bunga.....	28
Gambar 4.4 2 Suasana acara baritan didepan gang.....	29
Gambar 5.1.1 Foto Mbah Siren.....	31
Gambar 5.1.2 Foto Mbah Kisut	34
Gambar 5.2 Pernikahan Susi Kristi Yutami dan Usman Ali.....	39
Gambar 5.2 Pernikahan Anisah Dewi dan Muhammad Hajirin	41
Gambar 5.2 Pernikahan Aprilia Anjar Sari dan Muhammad Ilham Akbar.....	43
Gambar 5.2 Pernikahan Siti Fatimah dan Haryoto	37
Gambar 4.2 Bundaran dan gerbang perbatasan Karang Bunga dan Sungai Pantai..	23
Gambar 4.3.2 Komoditas utama Desa Karang Bunga Padi dan Jeruk.....	26